

# Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Manajemen UPN "Veteran" Yogyakarta

Article submitted 2022-03-27	Editor Accept Submission 2022-10-18	Reviewer Accept Submission 2022-11-01
---------------------------------	--	--

**Sigit Purnama<sup>1)</sup>, Khoirul Hikmah<sup>2)</sup>, Agus Sukarno<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta

[sigitpurnama223@gmail.com](mailto:sigitpurnama223@gmail.com)<sup>1)</sup>, [khoirul.hikmah@upnyk.ac.id](mailto:khoirul.hikmah@upnyk.ac.id)<sup>2)</sup>, [karno\\_upn@yahoo.co.id](mailto:karno_upn@yahoo.co.id)<sup>3)</sup>

## **Abstrak**

*Financial management behavior (FMB) menjadi sangat penting pada saat konsumerisme tinggi dan perekonomian sedang tidak stabil. FMB memiliki peran yang penting karena dapat digunakan sebagai sarana perencanaan, penganggaran, dan pengelolaan dana individu sehari-hari. Dengan memiliki FMB yang baik maka dapat meningkatkan kesejahteraan finansial di masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial literacy, financial attitude, parental income, dan parental education terhadap FMB pada mahasiswa manajemen angkatan 2018, 2019, dan 2020 UPN "Veteran" Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen angkatan 2018, 2019, dan 2020. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner online. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling. Alat analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dan kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Penelitian ini menemukan bahwa (1) terdapat pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, pendapatan orang tua, dan pendidikan orang tua terhadap FMB (2) tidak ada pengaruh literasi keuangan terhadap FMB (3) terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap FMB (4) tidak ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap FMB (5) tidak ada pengaruh pendidikan orang tua terhadap FMB. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak yang terkait tentang apa saja variabel yang mempengaruhi financial management behavior.*

**Kata kunci:** *Perilaku pengelolaan keuangan, literasi keuangan, sikap keuangan, pendapatan orang tua, pendidikan orang tua*

## **Abstract**

*Financial management behavior (FMB) becomes very important at a time when consumerism is high and the economy is unstable. FMB has an important role because it can be used as a means of planning, budgeting, and managing individual funds on a daily basis. By having a good FMB, it can improve financial welfare in the future. This study aims to analyze the effect of financial literacy, financial attitude, parental income, and parental education on FMB in management students of the 2018 and 2020 batches of UPN "Veteran" Yogyakarta. The research method used in this study is a quantitative method. The population in this study were management students of the 2018 2019 and 2020 batches. The data collection method used an online questionnaire. The sampling method used is accidental sampling. The analytical tool used is descriptive and quantitative methods using multiple linear regression with the help of the SPSS version 25 program. This study found that (1) there is an effect of financial literacy, financial attitudes, parental income, and parental education on FMB (2) not there is an effect of financial literacy on FMB (3) there is an effect of financial attitude on FMB (4) there is no effect of parental income on FMB (5) there is no effect of parental education on FMB. The*

*results of this study are expected to be input for various related parties regarding the variables that affect financial management behavior.*

**Keywords:** *Financial management behavior, financial literacy, financial attitude, parental income, parental education*

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia saat ini sangat mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Baik aspek kesehatan, sosial, pendidikan, dan tidak luput juga aspek ekonomi. Dalam hal ini, Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak dari pandemi global ini. Pemerintah sudah melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi dampak yang ada namun efek dari pandemi global ini masih dapat dirasakan oleh masyarakat Indonesia hingga saat ini.

Dalam menghadapi keadaan perekonomian yang sedang tidak tentu, individu dituntut agar memiliki pengetahuan serta kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang tepat dan efektif demi tercapainya kesejahteraan hidup. Pemasukan yang tidak sebanding dengan pengeluaran dalam jangka panjang dapat berdampak buruk terhadap kesejahteraan individu di masa depan, sehingga peran *financial management behavior* merupakan salah satu hal penting untuk di ketahui.

*Financial management behavior* merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Munculnya *Financial Management Behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah dan Iramani, 2013). Menurut Dew dan Xiao (2011) *financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari 4 hal yaitu *consumption, cash-flow management, saving and investment, dan credit management*.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup yang serba cepat dan kompleks, berbagai produk finansial juga mulai terus meningkatkan layanan mereka, yang menuntut konsumen untuk memiliki *financial literacy* (Literasi keuangan) yang memadai. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk memproses informasi ekonomi dan membuat keputusan tentang perencanaan keuangan, akumulasi kekayaan, utang, dan pension (Lusardi, 2015). Sehingga dengan meningkatkan *financial literacy* dapat meningkatkan kesejahteraan hidup individu di masa yang akan datang.

Bagi sebagian besar mahasiswa, masa perkuliahan adalah pertama kalinya mereka mengalami kemandirian finansial tanpa pengawasan orang tua (Sabri et al. 2010). Perubahan dari serba ketergantungan menuju kemandirian. Mahasiswa harus mulai belajar untuk bertanggung jawab mengatur pengeluarannya secara mandiri demi mencukupi segala kebutuhan yang diperlukan, dalam rangka melatih mengatur keuangan demi mencapai kesejahteraan hidup pada masa yang akan datang.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di Indonesia mulai mendorong berkembangnya industri di bidang teknologi pelayanan, seperti hadirnya Tokopedia, Shopee, Go-Jek, dan berbagai usaha *online shop* lainnya. Perkembangan ini turut serta mempengaruhi pola konsumsi yang ada di masyarakat. Melalui hasil riset Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LPEM FEB UI) pada 2020 mencatat bahwa jumlah konsumen dari kalangan pelajar yang berbelanja melalui online saat pandemi lebih tinggi yaitu mencapai 14,2%.

Sikap mahasiswa yang masih sulit untuk mengontrol keuangan pribadinya tidak luput dari bagaimana sikap *financial attitude* mereka yang masih buruk. Menurut Rajna et al (2011) *financial attitude* merupakan penilaian, pendapatan ataupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya. Rizkawati dan Asandimitra (2018) menyatakan bahwa ketika individu terobsesi terhadap uang, maka individu akan berpikir bagaimana memperoleh uang dan bagaimana penggunaan uang yang dimiliki. Sehingga besar kemungkinan

bahwa semakin baik sikap individu terhadap keuangan pribadinya maka individu tersebut semakin baik dalam melakukan manajemen keuangan.

Pendapatan yang di miliki oleh mahasiswa masih berasal dari uang saku yang diberikan oleh orang tua mereka. Menurut Nababan dan Sadalia (2013) pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha. *Parental income* turut serta menjadi pengaruh pengeluaran yang di keluarkan mahasiswa secara rutin. Orang tua berpendapatan lebih tinggi cenderung lebih banyak memberikan kontribusi pada pembayaran kuliah maupun tabungan anaknya.

Selain berbagai faktor yang telah di kemukakan, faktor yang tidak kalah penting adalah bagaimana peran pendidikan orang tua terhadap *financial management behavior* anak. Orang tua dengan pengetahuan keuangan yang baik akan dapat menularkan pengetahuan mereka kepada anak-anaknya melalui komunikasi, pengajaran, pendampingan, pemodelan konsep keuangan atau perilaku keuangan yang positif (Akben-Selcuk, 2015).

Penelitian terkait *financial literacy*, *financial attitude*, *parental income*, dan pendidikan orang tua terhadap *financial management behavior* menghasilkan temuan yang beragam dan tidak konsisten. Berdasar Anggraeni dan Tandika (2019), Rachmawati dan Nuryana (2020) menemukan bahwa *financial literacy* dan *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* secara parsial dan simultan. penelitian Ameliawati dan setiyani (2018), Besri (2018) menunjukkan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Sedangkan penelitian Tangngisalu (2020) menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior*.

Penelitian yang di lakukan oleh Herdjiono dan Damanik (2016) menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. *Parental income* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Penelitian yang di lakukan oleh Kholilah dan Iramani (2013), Rizkiawati dan Asandimitra (2018) menemukan bahwa secara langsung pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Sedangkan dari hasil penelitian yang di lakukan oleh Cahyani dan Rochmawati (2021) menemukan bahwa *parental income* menunjukkan pengaruh secara signifikan terhadap *financial behavior*.

Penelitian Susanti dan Widiastuti (2021) menyatakan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial behavior*. *Lifestyle* dan *financial attitude* mempengaruhi *financial behavior* secara signifikan dalam penelitian yang di lakukan. Khairani dan Mohamad (2019) menyatakan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Pendidikan orang tua memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. *Parental income* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Sedangkan dari hasil penelitian Dewi (2017) menemukan bahwa Secara serempak dan parsial, *financial attitude*, *financial knowledge*, pendidikan orang tua dan *parental income* berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu *financial management behavior*.

Teori yang dipakai dalam melandasi penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB). Menurut Ajzen (1991) TPB membantu kita memahami bagaimana kita dapat merubah perilaku seseorang. Teori ini menggabungkan beberapa konsep sentral dalam ilmu sosial dan perilaku, dan mendefinisikan konsep-konsep ini dengan cara yang memungkinkan prediksi dan pemahaman tentang perilaku tertentu dalam konteks tertentu.

Berdasarkan hubungan yang ada antar variabel, maka hipotesis yang akan dijawab dari penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: *Financial literacy*, *financial attitude*, *parental income*, dan pendidikan orang tua berpengaruh secara bersama sama terhadap *financial management behavior*.

H<sub>2</sub>: *Financial Literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

H<sub>3</sub>: *Financial Attitude* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

H<sub>4</sub>: *Parental Income* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

H<sub>5</sub>: Pendidikan orang tua memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

## TINJAUAN LITERATUR

### 1. *Financial management behavior*

*Financial Management Behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Munculnya *financial management behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah dan Iramani, 2013). *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari empat hal (Dew dan Xiao, 2011) yaitu: *Compsumption, Cash-flow management, saving and investment, dan credit management*.

### 2. *Financial Literacy*

*Financial literacy* didefinisikan sebagai kemampuan untuk memproses informasi ekonomi dan membuat keputusan tentang perencanaan keuangan, akumulasi kekayaan, hutang, dan pensiun (Lusardi, 2015). *Financial literacy* diyakini dapat membantu mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan pengetahuan serta kemampuan ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan. (Rachmawati dan Nuryana, 2020). Menurut hasil penelitian dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013, tingkat literasi keuangan dibagi menjadi 4 bagian, yaitu: *Well literate, Sufficient literate, Less literate, Not literate*.

### 3. *Financial Attitude*

Menurut Besri (2018) *financial attitude* adalah kondisi, pendapat, atau penilaian individu terhadap uang yang diterapkan atau diterapkan pada sikap. *financial attitude* dapat membantu seseorang bertindak atas keuangan baik dari manajemen keuangan, anggaran keuangan, dan metode pengambilan keputusan. Berdasarkan penelitian Furnham (1984) *Financial attitude* dapat dilihat dari enam konsep yaitu: *Obsession, Power, Effort, Inadequacy, Retention, Security*.

### 4. *Parental Income*

Tingkat pendapatan orang tua menurut Nababan dan Sadalia (2012) adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha. Perbedaan tingkat pendapatan orang tua akan berdampak pada munculnya perbedaan pemahaman dan persepsi sehingga membentuk perilaku yang berbeda dalam mengelola keuangan (Khairani dan d, 2019).

### 5. Pendidikan Orang Tua

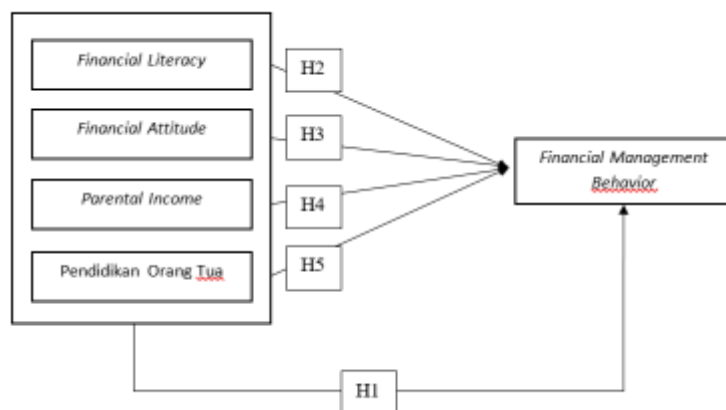
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nababan dan Sadalia (2012) Pendidikan orang tua adalah jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh orang tua responden. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Lusardi *et al* (2010) mendapati bahwa latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat literasi keuangan anak.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuisisioner yang disebar secara *online* menggunakan Google form. Kuisisioner pada penelitian ini bersifat tertutup dengan menggunakan skala pengukuran *Likert* dengan 5 kategori. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa manajemen dari tahun angkatan 2018, 2019, dan 2020. Jumlah dari keseluruhan mahasiswa yang digunakan adalah 900 mahasiswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* yang berarti siapa saja yang secara kebetulan / insidental

bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2019).

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan *software SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 25. Prosedur pengujian adalah melalui uji validitas dan reliabilitas, yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji asumsi klasik yaitu multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, yang baru dilanjut dengan melakukan analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji model regresi (Uji F), uji koefisien regresi (Uji t), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Berdasarkan hipotesis dan latar belakang yang ada, maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model penelitian  
Sumber: Hasil analisis peneliti, 2021

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Karakteristik Responden

Tahun Angkatan	Jumlah	Presentase (%)
2018	50 Orang	50%
2019	24 Orang	24%
2020	26 Orang	26%
Jumlah	100 Orang	100%

Tabel 1: Karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan  
Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa responden pada penelitian ini paling banyak berasal dari Angkatan 2018 yang berjumlah sebanyak 50 orang atau 50% dari total keseluruhan responden, lalu kemudian diikuti dari angkatan 2019 yang berjumlah sebanyak 24 orang atau 24% dari total keseluruhan responden dan kemudian 26 orang atau 26% berasal dari angkatan 2020.

Jenis kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Laki-Laki	41	41%
Perempuan	59	59%
Jumlah	100	100%

Tabel 2: Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin  
Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki terdapat sebanyak 41 orang atau 41% dari total responden secara keseluruhan, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 59 orang atau 59% dari total responden secara keseluruhan.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Financial Literacy	.869	1.151
Financial Attitude	.907	1.102
Parental Income	.753	1.328
Pendidikan Orang Tua	.745	1.342

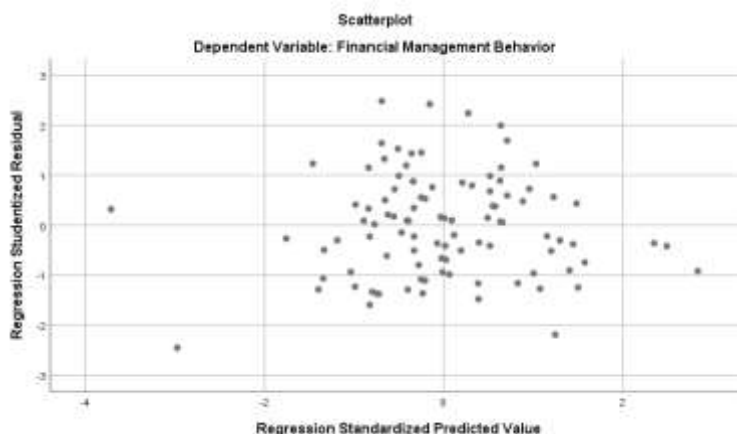
Tabel 3: Hasil uji multikolinearitas  
Sumber: data diolah, 2021

Berdasar tabel 3 menunjukkan hasil penghitungan untuk melihat suatu model tidak terjadi multikolinearitas lebih tepatnya adalah pada bagian besar Variance Inflation Factor (VIF) dan tingkat toleransinya. Jika  $VIF > 10$  dan  $tolerance < 0,1$  maka terkena multikolinearitas, akan tetapi apabila  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,1$  maka tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam penelitian ini.

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.484 <sup>a</sup>	.234	.202	3.709	1.767

Tabel 4: Hasil uji autokorelasi  
Sumber: data diolah, 2021

Dari tabel 4 dapat kita ketahui bahwa nilai Durbin Watson untuk model 1 adalah sebesar 1.767. jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebesar (n) 100 dan jumlah variabel independent (k) 4 sehingga nilai (dU) adalah 1.7582. Berdasar data diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.767 berada diantara nilai dU dan  $4 - dU$  ( $1.7582 < 1.767 < 2.2418$ ) maka dapat dikatakan pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.



Gambar 2. Uji heteroskedasitas  
Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan grafik scatterplot pada gambar 2 dapat dilihat titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Ini berarti menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada pada penelitian ini.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Variable	B	Sig	Keterangan
(Constant)	13.596	.002	
Financial literacy	.026	.655	Tidak signifikan
Financial attitude	.357	.000	Signifikan
Parental income	-.075	.863	Tidak signifikan
Pendidikan orang tua	.447	.413	Tidak signifikan

Tabel 5: Hasil uji autokorelasi

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai konstanta dan koefisien regresi variabel financial literacy, financial attitude, parental income, dan pendidikan orang tua berada pada kolom B yang terdapat pada kolom Unstandardized Coefficients. Maka persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 13.596 + 0,026 X_1 + 0,357 X_2 - 0,075 X_3 + 0,447 X_4$$

### 4. Uji Hipotesis

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	399.930	4	99,983	7,267	.000 <sup>b</sup>
Residual	1307.030	95	13,758		
Total	1706.960	99			

Tabel 6: Hasil uji F

Sumber: data diolah, 2021

Menurut tabel 6, diketahui bahwa signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Adjusted R Square
.202

Tabel 7: Hasil uji R Square

Sumber: data diolah, 2021

Menurut tabel 7, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,202 atau 20,2% yang berarti variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 20,2%, sedangkan sisanya 79,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai B pada tabel 5 yang dihasilkan oleh variabel financial literacy adalah 0.026 dengan nilai sig sebesar 0,655. Karena nilai Sig  $0,655 > 0,05$  menunjukkan bahwa variabel financial literacy berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap financial management behavior. Pada variabel financial attitude nilai B adalah 0.357 dengan nilai sig sebesar 0,000. Karena nilai Sig  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa variabel financial attitude berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap financial management

behavior. Pada variabel parental income adalah  $-0.075$  dengan nilai sig sebesar  $0,863$ , karena nilai Sig  $0,863 > 0,05$  menunjukkan bahwa variabel parental income berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap financial management behavior. Pada variabel pendidikan orang tua nilai B adalah  $0.447$  dengan nilai sig sebesar  $0,413$ . Karena nilai Sig  $0,413 > 0,05$  berarti menunjukkan bahwa variabel pendidikan orang tua berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap financial management behavior.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dapat membuktikan variabel apa saja yang dapat mempengaruhi dari sikap financial management behavior pada mahasiswa manajemen UPN "V" Yogyakarta, dan dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini hanya ditemukan variabel financial attitude yang dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan. Sehingga pada mahasiswa manajemen UPN "V" Yogyakarta masih perlu lagi ditingkatkan aspek lainnya, seperti financial literacy. Ada beragam faktor yang mempengaruhi sehingga kenapa variabel yang lain tidak dapat mempengaruhi financial management behavior mahasiswa. Seperti kecilnya jumlah uang saku yang diberikan oleh orang tua responden, orang tua yang tidak menurunkan pengetahuan yang dimilikinya kepada anaknya, dan kondisi keuangan mahasiswa yang terbatas sehingga tidak dapat mengatur keuangannya untuk kepentingan masa depan mereka.

Penelitian mengenai financial management behavior sudah banyak dilakukan dengan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan hanya financial literacy, financial attitude, parental income, dan pendidikan orang tua. Sehingga apabila ada peneliti yang tertarik terhadap financial management behavior dapat menambahkan variabel lainnya, seperti locus of control, peers, financial knowledge, lifestyle, perilaku impulsif, stress, dan berbagai variabel lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku financial management behavior.

## REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Akben-Selcuk. 2015. Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey. *International Journal of Economics and Finance*; Vol. 7, No. 6; 2015.
- Ameliawati, M., Rediana, S. 2018. The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *International Conference on Economics, Business and Economic Education 2018 Volume 2018*
- Anggraeni dan Tandika. 2019. Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior. *Prosiding Manajemen* ISSN: 2460-6545.
- Besri, A. A. O. (2018). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Locus of control terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Jurnal Publikasi*, 1–19.
- Cahyani dan Rochmawati. 2021. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan dengan Self-Control sebagai Moderasi. *Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Indonesia*. Vol. 4 No. 2, 2021 Page 224-239.
- Dewi, R, S. 2017. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara. *Skripsi. Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Dew,Jeffery., Xiao Jing Jian. 2011. The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning* Volume 22: 43-59.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 226-241.



- Khairani F., Mohamad, F, A. 2019. Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* Vol. 4, No. 1, 2019 Februari: 360-371
- Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*.
- Lusardi, A., Mitchell O, S., Curto, V. 2010. *Financial Literacy among the Young: Evidence and Implications for Consumer Policy*. The Wharton School, University of Pennsylvania, PRC Working Paper WP2009-09.
- Lusardi, A. (2015). Financial Literacy Skills for the 21st Century: Evidence from PISA. *Journal of Consumer Affairs*, Fall 2015: 639–659.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*, 1-16.
- Rachmawati, N., Nuryana, I. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku.
- Rajna et al. 2011. Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management* Vol. 6, No. 8; August 2011.
- Rizkawati dan Asandimitra. 2018. Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 6 Nomor 3 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Sabri, M, F., Maurice, M. (2010). Savings Behavior and Financial Problems Among College Students: The Role of Financial Literacy in Malaysia. *Cross-Cultural Communication* Vol. 6, No. 3, 2010, pp. 103-110.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Susanti dan Widiastuti. 2021. Personal Financial Behavior in Surakarta Students. *International Journal of Entrepreneurship, Business and Creative Economy (IJEBC)*, ISSN 2775-3085 (online), Volume 1 Number 1 (2021): 66-73.
- Tangngisalu, J. (2020). Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Berinvestasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*.